

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) atau yang lebih dikenal dengan virus Corona berhasil menggemparkan dunia pada awal 2020. Kasus pertama virus ini terjadi di Wuhan, China. Penyakit ini dengan cepat menyebar di dalam Negeri ke bagian lain China (Dong et al., 2020).

Pasien COVID-19 akan menimbulkan gejala ringan secara umum yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk kering, hidung tersumbat, dan terasa lelah. Untuk gejala sedang pasien akan merasakan gejala tambahan sesak napas, batuk menetap, sakit kepala, dan sakit pada tenggorokan. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari (Yuliana, 2020).

Berdasarkan data WHO tanggal 15 November 2020 ada sebanyak 220 Negara terinfeksi virus corona dengan jumlah penderita 53.766.728 dan 1.308.975 meninggal dunia, sedangkan di Indonesia terkonfirmasi 467.113 kasus positif, 391.991 sembuh, 15.211 meninggal dunia dan Untuk Kabupaten Jember terkonfirmasi positif sejumlah 1.564. Oleh karena itu sejak Januari 2020 WHO telah menetapkan COVID-19 sebagai darurat kesehatan Internasional atau pandemi. Menurut WHO (World Health Organization) Pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia (World Health Organization, 2020).

Pertengahan Mei 2020 Presiden Joko Widodo menyerukan masyarakat harus berdamai dengan COVID-19 sambil menunggu ditemukannya vaksin oleh para peneliti, berdamai bukan berarti meyerah tapi masyarakat diajak untuk mulai terbiasa dengan tatanan kehidupan baru dengan protokol kesehatan selama Pandemi.

Diera kenormalan baru protokol kesehatan juga diterapkan di perusahaan Perumdam Tirta Pandalungan Kabupaten Jember, di lingkungan perusahaan diwajibkan untuk memakai masker, mencuci tangan, mengecek suhu tubuh, dan menjaga jarak, baik untuk pelanggan atau karyawan, dengan harapan bisa

mengurangi penyebaran virus Corona di Kabupaten Jember. Untuk pengecekan suhu tubuh karyawan dilakukan secara manual dengan alat Thermogun dan dilakukan oleh petugas keamanan. Penggunaan thermogun memiliki kelemahan harus adanya operator untuk mengoperasikan alat dan tidak bisa bekerja secara otomatis.

Oleh karena itu, dengan adanya alat “Alat *Screening* Suhu Tubuh Otomatis Berbasis Arduino Uno (Studi Kasus Perumdam Tirta Pandalungan Kabupaten Jember)” dimaksudkan agar bisa membantu penerapan protokol kesehatan screening suhu tubuh karyawan secara otomatis. Selain itu, alat bisa bekerja sehari penuh tidak seperti halnya menggunakan thermogun. Hal ini tentu akan lebih efektif dalam penerapan protokol kesehatan di era kenormalan baru.

1.2 Tujuan

Penulis merumuskan tujuan Laporan Praktek Kerja Lapangan sebagai berikut :

- a. Untuk memenuhi persyaratan akademik Politeknik Negeri Jember, yaitu kewajiban mengikuti Praktek Kerja Lapangan yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Diploma III.
- b. Sebagai tanda bukti bahwa penulis telah melakukan atau melaksanakan praktek kerja lapang.
- c. Sebagai motivasi dan pengetahuan untuk tanggap kerja di masa yang akan datang.
- d. Praktek kerja lapang ini diharapkan dapat menambah pengalaman kerja dan bermanfaat bagi penulis dan lembaga.

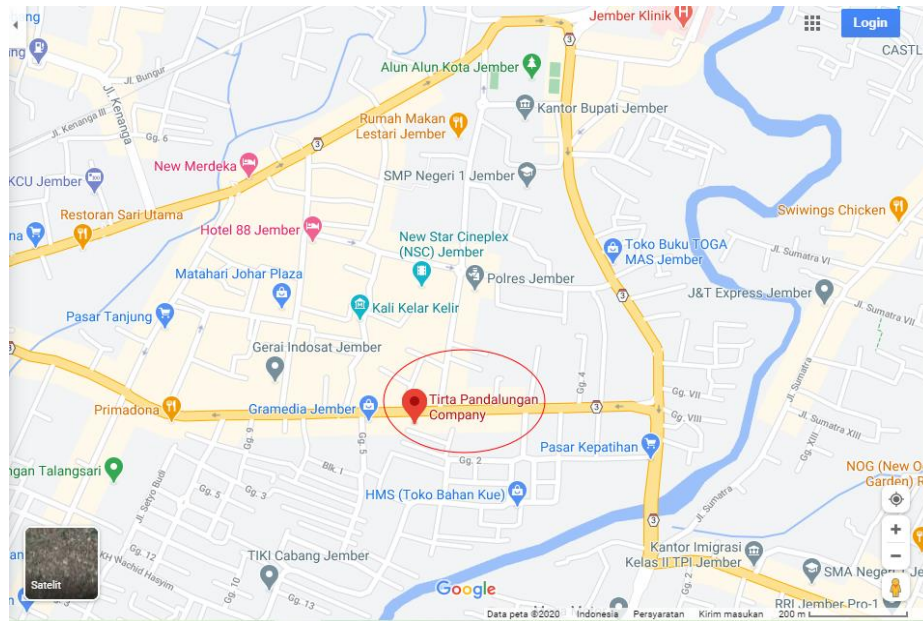
1.3 Manfaat

- a. Manfaat bagi Mahasiswa
 1. Dapat mengetahui lebih jauh realita ilmu yang telah diterima di perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.
 2. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan dan kreativitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.

3. Dapat menyiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan kerjanya di masa mendatang.
 4. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman selaku generasi yang di didik untuk siap terjun langsung di masyarakat khususnya di lingkungan kerjanya.
- b. Manfaat bagi Kampus
1. Sebagai bahan evaluasi kurikulum yang telah diterapkan, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja yang kompeten dalam bidangnya.
 2. Untuk memperkenalkan instansi pendidikan Program Studi Teknik Komputer, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember kepada perusahaan yang membutuhkan lulusan Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember.
- c. Manfaat bagi Instansi atau Perusahaan Yang Bersangkutan.
1. Sebagai sarana kerjasama antara perusahaan dengan Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember di masa yang akan datang.
 2. Membantu menyelesaikan permasalahan di perusahaan yang berhubungan dengan materi yang didapat di perkuliahan.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi kegiatan praktek kerja lapang pada Perumdam Tirta Pandalungan Jl.Trunojoyo No.73, Kecamatan Kaliwates, Kota Jember, Jawa Timur 68137. Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 15 September sampai dengan tanggal 15 Desember 2020. PKL dilakukan pada hari kerja kantor yaitu setiap hari Senin sampai hari Jumat mulai pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB. Untuk lokasi dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Denah Lokasi Perusahaan
(Sumber : Maps, 2020)

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Mahasiswa melakukan observasi tempat PKL mengenai kondisi dan keadaan tempat kerja di Perumdam Tirta Pandalungan Kabupaten Jember.

b. Interview

Melakukan diskusi dengan pembimbing tetang apa saja yang berkaitan dengan Perumdam Tirta Pandalungan Kabupaten Jember..

c. Studi Pusta

Mencari referensi dan literatur tentang alat screaning suhu otomatis.

d. Dokumentasi Buku Laporan Harian Mahasiswa.

Mahasiswa melaporkan kegiatan dan tugas sehari – hari di tempat Praktek Kerja dengan mengisi Buku Laporan Harian.

e. Pembuatan *Project*

Mahasiswa mengerjakan *project* selama melaksanakan PKL.

- f. Pembuatan Laporan.
- g. Membuat laporan hasil dari *project* yang telah dikerjakan selama melaksanakan PKL.